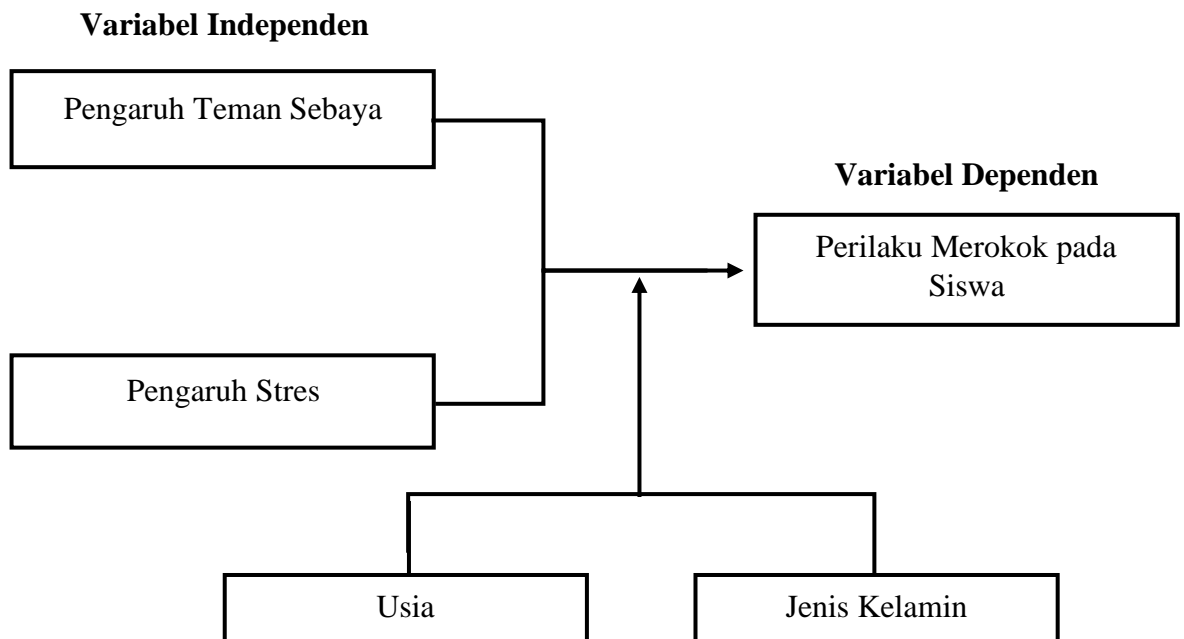


# BAB III

## METODE PENELITIAN

### III.1 Kerangka Konsep



Keterangan:

—————: Diteliti dan dihubungkan

- - - - -: Diteliti dan tidak dihubungkan

**Gambar 2 Kerangka Konsep**

Kerangka konsep dalam penelitian berupa gambaran tentang hubungan antara pengaruh teman sebaya dan stres dengan perilaku merokok pada siswa SMA Wijaya Kusuma Jakarta. Dalam penelitian ini yang termasuk dalam faktor predisposisi yang diteliti yaitu untuk menganalisis hubungan usia, jenis kelamin, dan pengaruh stres dengan perilaku merokok pada siswa. Serta, faktor penguat yang diteliti, yaitu untuk menganalisis hubungan pengaruh teman sebaya dengan perilaku merokok pada siswa.

### **III.2 Hipotesis Penelitian**

Hipotesis dalam penelitian ini, yaitu:

- a. Terdapat hubungan antara usia dengan perilaku merokok pada siswa di SMA Wijaya Kusuma Jakarta Tahun 2022.
- b. Terdapat hubungan antara jenis kelamin dengan perilaku merokok pada siswa di SMA Wijaya Kusuma Jakarta Tahun 2022.
- c. Terdapat hubungan antara pengaruh teman sebaya dengan perilaku merokok pada siswa di SMA Wijaya Kusuma Jakarta Tahun 2022.
- d. Terdapat hubungan antara pengaruh stres dengan perilaku merokok pada siswa di SMA Wijaya Kusuma Jakarta Tahun 2022.

### III.3 Definisi Operasional

Dalam penelitian ini terdiri dari usia responden, jenis kelamin responden, perilaku merokok, pengaruh teman sebaya, dan pengaruh stres.

**Tabel 2 Definisi Operasional**

Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
<b>Variabel Dependen</b>					
Perilaku Merokok	Perokok aktif adalah orang yang merokok secara langsung, baik secara teratur minimal 1 batang per hari, maupun tidak teratur, hanya sesekali atau mencoba merokok.	Responden mengisi lembar kuesioner B (pertanyaan B3-B8)	Kuesioner B merupakan kuesioner modifikasi <i>Fagerstrom Test for Nicotine Dependence (FTND)</i>	Nilai Tengah Nilai Minimum Nilai Maksimum	Rasio
<b>Variabel Independen</b>					
Usia	Usia responden yang dihitung dari tahun saat penelitian dikurangi tahun lahir responden	Responden mengisi kuesioner A (Pertanyaan A3)	Kuesioner A berisi Karakteristik responden	1. Remaja tengah (< 18 tahun) 2. Remaja akhir ( $\geq$ 18 tahun) (Sarwono dalam Novitasari, 2019)	Ordinal
Jenis Kelamin	Jenis kelamin ditandai dengan adanya perbedaan biologis dan fisiologis antara laki-laki dan perempuan	Responden mengisi kuesioner A (Pertanyaan A2)	Kuesioner A berisi data Demografi	1. Laki-laki 2. Perempuan	Nominal

Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Pengaruh Teman Sebaya	Teman sebaya merupakan seseorang yang berperan sebagai sahabat, stimulasi, sumber dukungan fisik, sumber dukungan ego, fungsi perbandingan sosial dan fungsi kasih sayang.	Responden mengisi lembar kuesioner D (pertanyaan C1-C5)	Kuesioner D merupakan kuesioner <i>The Friendship Scale</i>	Nilai Tengah Nilai Minimum Nilai Maksimum	Rasio
Pengaruh Stres	Stres merupakan suatu keadaan dimana seseorang mendapat tekanan dari lingkungan yang menimbulkan ketegangan, cemas, khawatir pada seseorang.	Responden mengisi lembar kuesioner E (pertanyaan D1-D10)	Kuesioner E merupakan kuesioner <i>Perceived Stress Scale (PSS)</i>	Nilai Tengah Nilai Minimum Nilai Maksimum	Rasio

### III.4 Desain Penelitian

Dalam Penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif. Metode kuantitatif ditujukan untuk mengukur hubungan antara pengaruh teman sebaya dan stres dengan perilaku merokok. Sedangkan, desain penelitiannya menggunakan desain studi potong lintang (*cross-sectional*), yaitu dengan pengumpulan data dilakukan bersamaan secara serentak dalam satu waktu, baik variabel independen maupun variabel dependen. Sehingga, desain penelitian tersebut dapat digunakan untuk mengetahui bagaimana hubungan pengaruh teman sebaya dan stres dengan perilaku merokok pada siswa di SMA Wijaya Kusuma Jakarta.

### III.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

#### III.5.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Wijaya Kusuma Jakarta yang bertempat di Jl. Mujahidin No. 17A, Kec. Rambutan, Kel. Ciracas, Jakarta Timur. SMA Wijaya Kusuma Jakarta dipilih sebagai lokasi penelitian karena SMA Wijaya Kusuma Jakarta berada pada wilayah Jakarta Timur yang memiliki persentase merokok yang tinggi dan jumlah siswa di Kecamatan Ciracas menjadi yang terbanyak. Selain itu, setelah dilakukan studi pendahuluan dengan memberikan pertanyaan terkait perilaku merokok melalui *google formulir*. Hasil studi pendahuluan menunjukkan dari 25 siswa kelas X terdapat 7 siswa yang merokok, kemudian diperoleh informasi bahwa sebagian siswa merokok karena ajakkan dari teman, keinginan sendiri, pengakuan dari orang lain atas kedewasaan diri, dan sebagian lainnya menyatakan rokok sebagai cara untuk menghindari dari masalah.

#### III.5.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam rentang waktu:

- a. Waktu Persiapan: Dilakukan mulai bulan Maret – April 2022 untuk tahap penyusunan proposal
- b. Waktu Pelaksanaan: Dilakukan setelah mendapatkan *Ethical Approval* dari KEP pada bulan Mei – Juni 2022 untuk tahap pengumpulan dan pengolahan data.

### III.6 Populasi dan Sampel

#### III.6.1 Populasi Penelitian

Populasi pada penelitian ini merupakan siswa kelas SMA Wijaya Kusuma Jakarta yang terdiri dari 12 kelas diantaranya, yaitu 2 kelas X IPA dan 3 kelas X IPS dengan jumlah siswa sebesar 172 siswa, kemudian 2 kelas XI IPA dan 2 kelas XI IPS dengan jumlah siswa sebesar 137 siswa, serta 2 kelas XII IPA dan 2 Kelas XII IPS dengan jumlah 87 siswa. Sehingga, jumlah total siswa SMA Wijaya Kusuma Jakarta sebanyak 396 siswa.

#### III.6.2 Sampel Penelitian

Pengambilan sampel pada penelitian ini adalah dengan menggunakan Teknik *total sampling*. Teknik digunakan karena peneliti ingin mengetahui perilaku merokok siswa dan siswi di SMA Wijaya Kusuma, sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa/I SMA Wijaya Kusuma baik IPA maupun IPS yang terdiri dari 12 kelas yang berjumlah 396 siswa. Selanjutnya, pengisian instrumen penelitian dilakukan secara langsung (*offline*) oleh responden yang berupa lembaran kuesioner.

Dalam menentukan sampel dalam penelitian ini, terdapat kriteria inklusi dan eksklusi untuk mendapatkan sampel yang sesuai. Pengambilan sampel dilakukan berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut:

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah:

- 1) Seluruh siswa dan siswi yang berstatus aktif sebagai murid di SMA Wijaya Kusuma Jakarta
- 2) Siswa dan siswi yang hadir pada saat penelitian
- 3) Bersedia menjadi responden penelitian

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah:

Siswa dan siswi yang tidak mengisi lembar kuesioner dengan lengkap

### III.7 Sumber Data

Berdasarkan sumbernya data terbagi menjadi dua yaitu:

a. Data Primer

Data primer pada penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner yang telah diisi oleh siswa dan siswi terkait usia dan jenis kelamin, pengaruh teman sebaya dan stres dengan perilaku merokok.

b. Data Sekunder

Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari penelitian terdahulu dan data yang dimiliki sekolah SMA Wijaya Kusuma seperti profil sekolah, jumlah siswa, dan daftar murid.

### III.8 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan berupa kuesioner yang berisi karakteristik responden, perilaku merokok, pengaruh teman sebaya, dan pengaruh stres. Berikut isi kuesioner:

a. Kuesioner A (karakteristik responden)

Kuesioner A merupakan kuesioner yang berisi karakteristik responden, berisikan data demografi yang terdiri dari nama responden, usia, dan kelas.

b. Kuesioner B (perilaku merokok responden)

Kuesioner B merupakan kuesioner yang membahas mengenai perilaku merokok yang diambil dari penelitian Heatherton et al. (1991) yaitu *Fagerstrom Test for Nicotine Dependence (FTND)* yang telah dimodifikasi. FTND merupakan instrumen standar untuk menilai intensitas ketergantungan nikotin. Terdapat 6 pernyataan dengan 2 alternatif jawaban. Sehingga, responden akan mendapatkan skor 0 ketika menjawab tidak dan skor 1 ketika menjawab ya. Semakin tingginya skor total Fagerström menunjukkan semakin kuat ketergantungan seseorang terhadap nikotin.

c. Kuesioner C (pengaruh teman sebaya)

Kuesioner C merupakan kuesioner yang membahas mengenai tingkat stres dan diadaptasi dari kuesioner *The Friendship Scale* (FS) dari penelitian Hawthorne & Griffith (2000). FS merupakan instrumen yang digunakan untuk melihat kualitas pertemanan remaja digunakan dalam *The Friendship Scale* (FS). Terdapat 5 pernyataan dengan 5 alternatif jawaban. responden akan mendapatkan skor 1 ketika menjawab tidak pernah, skor 2 ketika menjawab jarang, skor 3 ketika menjawab kadang-kadang, skor 4 ketika menjawab sering dan skor 5 ketika menjawab selalu.

d. Kuesioner D (pengaruh stres)

Kuesioner D merupakan kuesioner yang membahas mengenai pengaruh stres diadopsi dari kuesioner penelitian Cohen (1983) yaitu *Perceived Stress Scale* (PSS-10). PSS adalah alat ukur psikologis yang digunakan untuk mengukur persepsi stres yang mencakup sejumlah pertanyaan tentang tingkat stres yang dialami saat ini dengan menanyakan tentang perasaan dan pikiran selama sebulan terakhir. Terdapat 10 pernyataan dengan jawaban alternatif jawaban. Sehingga, responden akan mendapatkan skor 1 ketika menjawab tidak pernah, skor 2 ketika menjawab jarang, skor 3 ketika menjawab kadang-kadang, skor 4 ketika menjawab sering dan skor 5 ketika menjawab selalu.

### III.9 Uji Validitas dan Reliabilitas

#### III.9.1 Uji Validitas

Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan di SMA Bina Dharma secara *online* melalui *google formulir*. Uji validitas ini dilakukan kepada 30 siswa/i yang merokok untuk mengetahui ketepatan kuesioner yang telah disusun peneliti, maka diperlukannya pengujian korelasi antara skor tiap item yang dibandingkan dengan nilai r tabel. Hasil perhitungan r tabel untuk  $n = 30$  pada  $\alpha = 5\%$  adalah 0,361. Berikut tabel 3 hasil uji validitas dari kuesioner:



Tabel 3 Hasil Uji Validitas

Pertanyaan	Nilai r Hitung	Nilai r Tabel	Keterangan
<b>B. Perilaku Merokok</b>			
B1	0,658	0,361	Valid
B2	0,728	0,361	Valid
B3	0,578	0,361	Valid
B4	0,528	0,361	Valid
B5	0,547	0,361	Valid
B6	0,532	0,361	Valid
<b>C. Pengaruh Teman Sebaya</b>			
C1	0,874	0,361	Valid
C2	0,530	0,361	Valid
C3	0,578	0,361	Valid
C4	0,786	0,361	Valid
C5	0,627	0,361	Valid
<b>D. Pengaruh Stres</b>			
D1	0,862	0,361	Valid
D2	0,713	0,361	Valid
D3	0,616	0,361	Valid
D4	0,813	0,361	Valid
D5	0,769	0,361	Valid
D6	0,836	0,361	Valid
D7	0,785	0,361	Valid
D8	0,607	0,361	Valid
D9	0,843	0,361	Valid
D10	0,844	0,361	Valid

Sumber: Data Primer, 2022

Berdasarkan data hasil uji validitas, diketahui bahwa kuesioner bagian B tentang perilaku merokok (6 pertanyaan), bagian C tentang pengaruh teman sebaya (5 pertanyaan) dan bagian D tentang pengaruh stres (10 pertanyaan) dinyatakan seluruhnya valid.

### III.9.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dari kuesioner dilakukan di SMA Wijaya Kusuma dengan jumlah sampel sebanyak 30 responden. Selain itu, data juga diolah dengan menggunakan *software* pengolahan data dengan melihat koefisien *cronbach's alpha*. Variabel dikatakan reliabel jika koefisien *cronbach's alpha* > 0,6. Berikut tabel 4 merupakan hasil uji reliabilitas dari kuesioner:

Tabel 4 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel Instrumen	Cronbach's Alpha	Keterangan
B. Perilaku Merokok	0,626	Reliabel
C. Pengaruh Teman Sebaya	0,706	Reliabel
D. Pengaruh Stres	0,920	Reliabel

Sumber: Data Primer, 2022

Berdasarkan hasil uji reliabilitas tersebut diketahui bahwa semua variabel dalam penelitian ini dinyatakan reliabel. Dikarenakan, variabel-variabel tersebut memiliki nilai *cronbach's alpha* > 0,6.

### III.10 Pengolahan Data

Pada tahap ini data mentah atau *raw data* yang telah dikumpulkan melalui pengisian kuesioner akan diolah atau dianalisis, sehingga menjadi informasi. Pengolahan data dilakukan melalui empat proses pengolahan data, yaitu:

#### a. *Editing*

Tahap *editing* ini merupakan tahap yang harus dilakukan terlebih dahulu yaitu melakukan pengecekan jawaban kuesioner apakah semua lembar sudah lengkap terisi oleh responden.

#### b. *Coding*

Setelah kuesioner melalui tahapan pengecekan lalu dilakukan sebuah pengkodean atau "*coding*". *Coding* adalah hal yang dilakukan untuk memodifikasi data huruf ke dalam angka.

#### c. *Data Entry* atau *Processing*

*Processing* merupakan penginputan data untuk dianalisis yang dapat dilakukan setelah melewati *editing* dan *coding*. Pemrosesan data dapat dikerjakan dengan cara memasukan data kedalam software komputer.

#### d. *Cleaning*

*Cleaning* merupakan pemeriksaan kembali data yang telah di *processing* agar menghindari adanya kesalahan kode dan ketidaklengkapan data. *Cleaning* dilakukan dengan melihat *missing* persebaran data dengan membuat distribusi frekuensi tiap variabel

#### e. *Tabulating*

Setelah semua proses pengolahan data sudah dilakukan hingga tahap *cleaning*. Data disajikan dalam bentuk tabel agar mempermudah membaca dan menganalisis data.

### III.11 Analisa Data

#### III.11.1 Analisis Univariat

Dalam penelitian ini, analisis univariat dilakukan dengan tujuan memperoleh gambaran distribusi dan frekuensi dari usia, jenis kelamin, pengaruh teman sebaya, dan stres sebagai variabel bebas (*independen*), serta perilaku merokok sebagai variabel terikat (*dependen*).

#### III.11.2 Analisis Bivariat

Dalam penelitian ini, data yang diperoleh dari analisis univariat akan diolah menggunakan uji korelasi *Spearman* dengan derajat kemaknaan  $\alpha = 0,05$  atau *Confident Interval* (CI) = 95% dan dianalisis menggunakan software pengolah data. Kemudian, arah hubungan dan kekuatan atau keeratan hubungan, dapat ditentukan dengan nilai koefisien korelasi. Calton (dalam Sabri & Hastono, 2018) membaginya menjadi 4, yaitu sebagai berikut:

- a. 0,00-0,25 : tidak ada hubungan atau hubungan lemah
- b. 0,26-0,50 : hubungan sedang
- c. 0,51-0,75 : hubungan kuat
- d. 0,76-1,00 : hubungan sangat kuat atau sempurna

### III.12 Etika Penelitian

Penelitian ini dilakukan setelah mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada Fakultas Ilmu Kesehatan Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta, kemudian surat izin penelitian tersebut diberikan Kepala Sekolah SMA Wijaya Kusuma yang merupakan tempat pengambilan sampel penelitian. Selain itu, penelitian ini telah mendapat persetujuan etik dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan UPN Veteran Jakarta dengan nomor *Ethical Approval*: **209/V/2022/KEPK** yang dikeluarkan pada

tanggal 17 Mei 2022. Etika penelitian menekankan pada 4 prinsip dasar etika penelitian yaitu:

a. Menghormati atau Menghargai Subjek (*Respect For Person*)

Sebelum responden mengisi kuesioner, peneliti menjelaskan tujuan dan manfaat penelitian serta meminta izin kepada responden untuk mengisi formulir persetujuan (*informed consent*) atas kesediaan responden untuk menjadi responden dalam penelitian.

b. Manfaat (*Beneficence*)

Penelitian memperhitungkan manfaat semaksimal mungkin bagi subjek subjek penelitian. Untuk menerapkan prinsip tersebut, maka peneliti akan menjelaskan manfaat penelitian pada siswa laki-laki di SMA Wijaya Kusuma.

c. Tidak Membahayakan Subjek Penelitian (*Non-Maleficence*)

Untuk menjaga kerahasiaan dalam penelitian ini, peneliti memberikan instruksi kepada responden di dalam kuesioner untuk mengisi nama hanya inisial dan tidak mencantumkan informasi lain berupa identitas diri dan kerahasiaan subjek.

d. Keadilan (*Justice*)

Prinsip adil dalam penelitian ini artinya peneliti memperlakukan atau bertindak sama kepada setiap responden. Tidak ada perbedaan agama, suku, ras, dan etnis. Peneliti memberikan kompensasi kepada seluruh responden berupa makanan ringan.